

ABSTRAK

Poligini secara *sirri* adalah sebuah realitas sosial yang dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, baik di kalangan masyarakat menengah keatas maupun menengah kebawah. Tidak dapat dipungkiri bahwa poligini secara *sirri* yang dilakukan secara tidak sehat akan berpeluang menimbulkan dampak negatif. Seorang istri yang dipoligini secara *sirri* sudah pasti akan memiliki kelemahan hukum, selama perkawinannya belum disahkan secara negara. Dari realitas sosial tersebut menjadi tertarik untuk mengkaji poligini secara *sirri* dari sudut pandang istri muda *sirri* dalam konteks sosiologis. Fokus permasalahan skripsi ini adalah mengetahui latar belakang informan bersedia menjadi istri muda *sirri* dan bagaimana istri muda *sirri* memaknai poligini secara *sirri*.

Perspektif teoritis pemilihan jodoh dan interaksionalisme simbolik-*self indication* dari Blumer adalah kerangka teoritis yang digunakan peneliti untuk menjelaskan fokus permasalahan dalam skripsi ini. Secara metodologi menggunakan paradigma definisi sosial. Pendekatan kualitatif deskriptif dengan tipe studi kasus, & teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowball*.

Hasil penelitian didapatkan variasi jawaban tentang kriteria informan dalam pemilihan jodoh yaitu: atas dasar cinta (bagi yang berpacaran),, terdapat sesuatu yang ditukarkan (saling menguntungkan), perbedaan sifat, kesamaan sifat, dan takdir Tuhan YME. Sedangkan latar belakang informan menjadi istri muda *sirri* yaitu: sudah cocok dengan suami, tidak mendapatkan izin dari istri pertama, status janda, untuk menutupi aib, anggapan sudah berjodoh dan supaya ada yang menafkahi. Dan makna subyektif poligini secara *sirri* bagi istri muda *sirri* yaitu: beberapa informan memaknai sebagai perkawinan yang lebih baik daripada perkawinan (resmi) pertamanya dulu, karena suami pertama dulu lebih memilih meninggalkan/ menceraikan informan demi menikah dengan perempuan lain. Beberapa informan memaknai sebagai perkawinan yang sama saja dengan perkawinan (resmi) pertamanya dulu, karena suami dulu dan suami sekarang orangnya sama-sama baik. Beberapa informan memaknai bahwa kebahagiaan berumah tangga tidak ditentukan pada perkawinan resmi atau *sirri* tetapi lebih ditentukan pada sifat saling percaya dan tidak berpikiran negatif kepada pasangan.

Kata kunci : Poligini secara *sirri*, Istri muda *sirri*, dan interaksionalisme simbolik-*self indication*

ABSTRACT

Polygyny in sirri is a social reality that can be found in the life of Indonesian society, both in the community and the middle and upper middle class. It is inevitable that polygyny in sirri conducted unfairly will likely have a negative impact. A wife who had been polygyny in sirri is definitely going to have legal shortcomings, as long as the marriage has not been approved by the state. Of social reality has become interested in assessing polygyny in sirri from the viewpoint of a young wife sirri in the context of sociological. The focus of this paper is the problem of knowing the background of the informant is willing to be a young wife sirri and young wife how to make sense of polygyny in sirri.

Theoretical perspectives and mate selection symbolic interactionism self-indication of Blumer is a theoretical framework that is used by researchers to explain the focus of the problem in this essay. As methodology this essay using the paradigm of social definitions with descriptive qualitative approach to the type of case studies (case study), and the technique of determining the informant in this thesis using snowball technique.

The result which got is variation answer about criteria of informant in mate selection are: based on love (*for dating*), there is something that be exchanged (win-win solution). Differences in personality, similarities in personality, and providence of God. While background of informant being a young wives irri are: has matched with husband, didn't get permission from the first wife, widow, to cover disgrace, assumption has been mate, so that there is someone who gives feed. And subjective meaning of polygyny as sirri for young wife sirri are : some informants interpret as better marriage than his (formal) marriage before, because his husband preferred to leave/ divorce informant to married with others women. Some informants interpret that happiness in household didn't get in formal marriage or sirri, but more determined on trust and don't negative thinking to couple.

Keywords: polygyny in sirri, young wife sirri, and symbolic interactionism self-indication

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul "*poligini secara sirri: studi deskriptif makna poligini secara sirri bagi istri muda yang dinikah sirri*", dapat terselesaikan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, seperti halnya pepatah "*tak ada gading yang tak retak*". Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua kalangan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti juga berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Surabaya, 17 Desember 2014

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya skripsi ini, tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik itu dukungan mental maupun dukungan material. Tanpa dukungan dari berbagai pihak tersebut, maka mustahil skripsi ini bisa terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu izinkanlah peneliti untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa membantu terselesaikannya skripsi ini:

1. Puja dan puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Atas kuasa dan ridho dari NYA yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Terima kasih kepada Presiden RI ke-6, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Terima kasih banyak atas program Beasiswa Bidikmisi yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti bisa berkesempatan untuk menyelesaikan program sarjana Sosiologi secara gratis. Terima kasih Bidik Misi.
3. Terima kasih kepada bapak Rektor Universitas Airlangga Surabaya,” Prof.Dr. Fasich” dan semua staff, yang telah memberikan kesempatan dan berbagai fasilitas, sehingga peneliti dapat tepat waktu dalam menyelesaikan program sarjana.
4. Terima kasih kepada bapak Dekan FISIP Universitas Airlangga Surabaya, ”Drs. I. Basis Susilo, MA.” dan semua staff, yang telah memberikan

kesempatan dan berbagai fasilitas, sehingga peneliti dapat tepat waktu dalam menyelesaikan program sarjana.

5. Terima kasih kepada kepala Departemen Sosiologi, Universitas Airlangga "Drs. Herwanto, MA." dan semua dosen Sosiologi: Bapak Prof. Dr. Hotman M. Siahaan; Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, SU; Bapak Prof. Dr. Subgyo Adam, MS; Ibu Dr. Emmy Susanti, MA.; Prof.Dr. Musta'in Mashud, MSi.; Ibu Dra.Sutinah, MS.; Bapak Drs. Benny Sumbodo, M.Si.; Bapak Drs. Bagong Suyanto, M.Si.; Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si.; Bapak Drs. Doddy Sumbodo Singgih, MS; Bapak Drs. Septi Ariadi, MA.; Bapak Drs. Edy Herry, M.Si.; Bapak Drs. Sudarso, M.Si.; Ibu Dr. Tuti Budi Rahayu, M.Si.; Bapak. Karnaji S.Sos M.Si.; Bapak Novri Susan, S.Sos.MA.,Ph.D ; Ibu Siti Mas'udah, S Sos, M.Si, yang telah memberikan curahan ilmu dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan program sarjana Sosiologi. Semoga ilmu yang diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan program sarjana Sosiologi bisa bermanfaat bagi orang lain. Bahkan juga tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada Mas Indra, Mbak churil dan Mbak Sukma di Departemen Sosiologi Universitas Airlangga
6. Dosen akademisku, Bapak Drs. Benny Sumbodo, M.Si, terima kasih yang selalu mengarahkan dan memberikan dukungan selama peneliti menyelesaikan program sarjana Sosiologi
7. Dosen pembimbing skripsiku, Ibu Siti Masudah, S Sos, M.Si. Terima kasih banyak atas kesabaran ibu dalam memberikan arahan, bimbingan, dukungan, motivasi, dan do'a kepada peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini secara

tepat waktu. Selain itu tidak lupa juga peneliti meminta maaf kepada Ibu Siti Masudah, S Sos, M.Si, karena selama pembimbingan skripsi peneliti selalu merepotkan dan mengganggu waktunya ibu.

8. Yang tak kalah pentingnya, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku, penyemangat dan tumpuan hidupku, Bapak Solikin dan Ibu Ummatus Solikah, yang selalu memberikan do'a dan selalu sabar dalam memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti. Terima kasih atas curahan kasih sayang dan cinta kasih kepada putrimu. Skripsi untuk kalian Ayah dan Ibuku tercinta. Aku sadar bahwa persembahkan skripsi ini masih belum sebanding dengan pengorbanan yang telah kalian berikan kepadaku selama ini. Tetapi aku janji suatu saat nanti akan membuat kalian bahagia. Love you "dad" and "mom".
9. Untuk adik cowokku, "Ahmad Riki Fajar Alsuroh", terima kasih yang selalu memberikanku do'a dan semangat. Meskipun terkadang nyebelin tetapi yakinlah bahwa "Mbak Rika" selalu tetap sayang "Adek Riki".
10. Untuk Kekasihku, " Aris Ardiansyah", tempat curhatan aku, terima kasih banyak atas dukungan, motivasi, inspirasi dan do'anya. Serta maaf yach selalu aku repotin, hehehe....
11. Terima kasih juga kepada semua keluarga besarku, baik dari keluarga ayahku maupun dari keluarga ibuku. Terimakasih banyak atas do'a dan dukungannya.
12. Untuk teman-temanku Sosiologi angkatan 2011 Universitas Airlangga, senasib seperjuangan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima

kasih atas nasihan, dukungan dan do'anya. Yang belum lulus segera menyusul yach.

13. Teman Sosiologiku bahkan pula teman MAN "Barok", terima kasih atas bantuannya selama peneliti kuliah di Sosiologi Universitas Airlangga.
14. Untuk Ela, Hada cepat nysul aku, aku yakin kalian bisa. Kan kalian lebih pintar dari aku. Eh ya buat adhy yang senasib seperjuanganku selama proposal skripsi, yang selalu ditolak judulnya. Tetap semangat Dy pasti lulus kog kamu.
15. Terima kasih untuk Hada dan rafel yang telah memberikanku suport dan semangatnya, selama ditolak-tolak judul proposal skripsiku, hehehe...
16. Untuk kakak angkatan Sosiologi Universitas Airlangga, Mas Siddiq, Mas Diva dan Mbak Ratih, terima kasih atas nasihat-nasihatnya.
17. Untuk bu kosku dan teman-teman kosku: fitri, yuyun, yuni, mbak Anis terimakasih atas dukungan dan doanya
18. Untuk para informan. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti.
19. Serta untuk semua pihak, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Peneliti hanya bisa membalasnya dengan do'a. Semoga Allah SWT membalasnya dengan limpahan pahala dan rizki kepada kalian semua. Dan peneliti juga mohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan yang telah diperbuat peneliti baik sengaja maupun tidak disengaja.